Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

I

2

Cip

ta mi

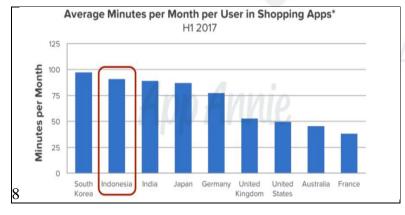
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan *Smartphone* di Indonesia yang semakin pesat merupakan cikal bakal pertumbuhan aplikasi *mobile* di Indonesia. Menristekdikti menyebutkan bahwa angka pengguna *Smartphone* di Indonesia kini mencapai sekitar 25% dari total penduduk atau sekitar 65 juta orang. Angka ini merupakan angka yang sangat menarik untuk peluang pasar, sehingga banyak kalangan masyarakat memanfaatkan peluang seperti ini dan berlomba-lomba untuk menciptakan aplikasi *mobile* yang dapat membantu kehidupan dan aktifitas seharihari masyarakat (Kemenristekdikti, 2017).

App Annie merupakan perusahaan penyedia data dan penelitian pasar aplikasi, telah merilis laporan tahunan Retrospective 2017 yang mengungkap trentren utama pendorong pertumbuhan pasar aplikasi pada tahun tersebut, dan beragam perkiraan untuk ditindaklanjuti di tahun 2018, dari App Annie Asia Pacific Regional Director, Jaede Tan menjelaskan pada GNFI pada ajang Tech in Asia Jakarta 2017 (1/11) yang lalu bahwa Indonesia menempati peringkat kedua di dunia dalam hal waktu yang dihabiskan oleh pengguna untuk aplikasi belanja. Pengguna Indonesia menghabiskan waktu hampir seratus menit per bulan menggunakan aplikasi ecommerce (Jurnalapps.co.id, 2018).



Gambar 1.1 Grafik App Annie, 2017

lareic Iniversity of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

SI

lamic

University

of

Sulta



Dilarang

mengutip

I

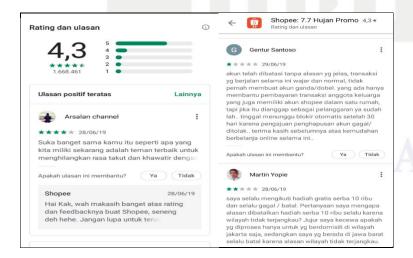
0) X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 Indonesia telah menjadi pasar terbesar *e-commerce* di Asia Tenggara. Pada tahun 2014, Euromonitor mencatat penjualan online Indonesia mencapai US\$ 1,1 miliar, lebih tinggi dari Thailand dan Singapura. Euromonitor memperkirakan rata-rata pertumbuhan tahunan (CAGR) penjualan *online* Indonesia selama tahun 2014-tahun 2017 sebesar 38% (DBS Research, 2017).

5 Pada saat ini terdapat berbagai macam aplikasi yang dapat menawarkan layanan e-commerce. Salah satu contoh aplikasi e-commerce yang memiliki reputasi baik di Indonesia ialah Shopee. Berdasarkan data riset yang dilakukan oleh iprice pada tahun 2017 bahwa Shopee masuk dalam 10 besar e-commerce yang paling sering dikunjungi dan diakses dengan data kunjungan sebanyak 25.736.356 oleh pengguna internet (Iprice, 2017).

Shopee pertama kali didirikan yaitu pada tahun 2015. Meskipun ecommerce ini masih tergolong baru, akan tetapi pengguna aplikasi e-commerce ini semakin meningkat. Berdasarkan data Shopee mengalami pertumbuhan tertinggi yakni 76,7 % dan mencapai angka 10,8 juta pengguna. Selain itu, saat ini Shopee telah diunduh lebih dari 10 juta kali dan telah menggandeng 1,3 juta pengguna aktif (indra, 2017). ate



Gambar 1.2 Ulasan berdasarkan di Google play Sumber (Google play)

I-2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Seiring berkembangnya waktu, pelanggan menjadi sering membicarakan akan layanan dari aplikasi Shopee. Pelanggan sering memberikan pendapat dan opininya melalui ulasan komentarnya pada aplikasi Shopee yang disediakan *Google play*. Opini yang diberikan pelanggan melaui komentar pada ulasan Shopee pun beragam.

Banyaknya komentar-komentar yang ada di ulasan aplikasi Shopee pada Google play membawa berbagai macam pengaruh yang besar bagi pihak Shopee karena meliputi komentar yang positif, netral atau negatif. Komentar dari pengguna Shopee dapat digunakan sebagai bentuk evaluasi bagi perusahaan untuk memperbaiki aplikasi Shopee, sehingga dapat membuat aplikasi ini menjadi lebih baik dikalangan penikmat aplikasi ini. Salah satu cara untuk mengevaluasi komentar-komentar pengguna pada aplikasi ini dengan menggunakan analisa sentimen.

Analisa sentimen atau bisa disebut juga dengan *opinion mining* merupakan bidang studi yang menganalisa opini, sentimen, evaluasi, penilaian, sikap dan emosi publik terhadap suatu entitas seperti produk, pelayanan, organisasi, individu, masalah, peristiwa, topik, dan atributnya. Metode yang akan digunakan dalam analisa sentimen penelitian ini yaitu *Naïve Bayes Classifier*.

Beberapa penelitian yang terkait mengenai analisis sentimen, "Analisis Sentimen Pada Ulasan Aplikasi Mobile Menggunakan *Naïve Bayes*" melibatkan 200 data ulasan, dan dilakukan perbandingan penggunaan data latih 70% dan data uji 30% dengan teks *pre-processing* menghasilkan nilai akurasi lebih unggul sebesar 96,9% (Gunawan, Fauzi, & Adikara, 2017). "Aplikasi Mobile untuk analisis Sentimen Pada *Google Play*" dimana penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan analisis sentimen pada aplikasi mobile dengan data untuk pengujian diambil dari tabel data_awal dengan mengambil 3000 komentar dengan label kelas positif, 3000 komentar dengan label kelas negatif, dan 3000 komentar dengan label kelas *crash*, jadi total data yang digunakan sebanyak 9000 data dengan menghasilkan nilai akurasi dari Naïve Bayes Classifier dari aplikasi yang dibangun sebesar 83,87% (Lutfi Budi Ilmawan, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Naïve Bayes Classifier merupakan sebuah metode klasifikasi yang menggunakan perhitungan probabilitas. Naïve Bayes Classifier memiliki kesederhanaan dalam implementasi dan efisiensi kebutuhan sumber daya komputasi dibanding dengan metode lain. Naïve Bayes Classifier dapat melakukan kinerja dengan sangat baik pada klasifikasi teks, kesederhanaan, dan efesiensi terutama untuk berbagai aplikasi praktis seperti spam filtering atau klasifikasi artikel berita (Kim, Han, Rim, & Myaeng, 2006).

Selanjutnya penelitian terkait yang menggunakan berbagai metode teks klasifikasi antara lain, "Analisa Sentimen Menggunakan Naïve Bayes Pada Aplikasi Go-jek" dimana penelitian ini menghasilkan nilai persentase dari komentar aplikasi gojek sebanyak 72,6% pada pengujian data training 150 data lalu data testing sebanyak 200 data komentar dengan klasifikasi yang sama (Rizqiyah, 2016). "Analisis Sentimen Ekspedisi Jasa Pengiriman Barang" pada aplikasi J&T Express dengan hasil akurasi penggunaan metode Naïve Bayes yaitu 83% (Kamal & Widjajanto, 2017). Selanjutnya Analisis Sentimen Opini Produk Untuk Aplikasi Web" dengan menggunakan metode Naïve Bayes Classifier yang menghasilkan nilai akurasi antara 70.43%-88,03% (Hanggara, Akhriza, & Husni, 2017). Dari penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa analisa sentimen menggunakan metode klasifikasi Naïve Bayes Classifier mendapatkan akurasi yang tinggi, maka dari itu penulis memutuskan untuk memilih metode ini sebagai metode penelitian yang sedang dilakukan.

Dari penjelasan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian tugas akhir, pengklasifikasian sentimen terhadap aplikasi Shopee dengan menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* berdasarkan ulasan di *Google play*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi pokok permasalahan dalam hal ini adalah: "Bagaimana menerapkan metode klasifikasi Naïve Bayes Classifier dalam analisis sentimen ulasan aplikasi Shopee pada Google play?"

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang

mengutip

sebagian atau seluruh karya tulis

ka

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan penelitian Tugas Akhir ini tidak keluar dari pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka diberikan beberapa batasan masalah antara lain:

- 1. Data ulasan yang digunakan adalah sebanyak 1500 data.
- Klasifikasi terdiri dari 3 kelas yaitu positif, netral dan negatif.
- 3. Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia.

1°4 **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian Tugas Akhir ini yaitu:

- 刀1. Mengklasifikasikan pemberi ulasan aplikasi Shopee yang termasuk positif, netral dan negatif dengan proses text mining dengan menggunakan metode klasifikasi Naïve Bayes Classifier.
 - 2. Menguji akurasi metode *Naïve Bayes Classifier* dalam Pengklasifikasian Sentimen terhadap Aplikasi Shopee berdasarkan ulasan di *Google play*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian tugas akhir ini terdiri dari 6 bab, antara lain:

PENDAHULUAN **BABI**

Pada bab ini berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan aplikasiatika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori singkat tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti yakni klasifikasi sentimen terhadap aplikasi Shopee dengan menggunakan metode Naïve Bayes Classifier berdasarkan ulasan di Google Play Strore.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang beberapa rangkaian tahapan dalam pembuatan aplikasi, mulai dari melakukan pengumpulan data, analisa dan perancangan, tahap implementasi dan pengujian yang digunakan, hingga kesimpulan dan saran.

ta SI ic Universi ultan Syarif Kasim Riau

I-5



cip

a

3 =

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisa kebutuhan, kemudian melakukan perancangan terhadap desain yang dibutuhkan untuk merancang dan membangun aplikasi Klasifikasi Sentimen terhadap ulasan aplikasi Shopee dengan menggunakan metode Naïve Bayes Classifier.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

> Bab ini berisi tentang hasil implementasi dari perancangan yang telah meliputi implementasi basis sebelumnya, yaitu data, implementasi metode yang digunakan dan implementasi aplikasi.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Z S Sn

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

I-6